

Pengaruh Konservatisme Akuntansi, *Capital Intensity*, Profitabilitas Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Properties & Real Estate* Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023

Nelci Natalia Ditiolabit
Universitas Buddhi Dharma
Email : natalianelci356@email.com

ABSTRAK

Studi ini bertujuan guna menguji Pengaruh Konservatisme Akuntansi, *Capital Intensity*, Profitabilitas pada *Tax Avoidance*. Populasi dalam studi ini ialah perusahaan sektor *Properties* serta *Real Estate* yang ada di BEI pada tahun 2020-2023. Jenis penelitian yang dipakai yakni kuantitatif. Metode pengambilan sample dengan menerapkan teknik *purposive sampling* sehingga jumlah sample yang didapat sebesar 68 sample. Data dari studi ini dianalisa melalui *software* SPSS versi 25. Temuan analisis mengindikasikan bahwa secara parsial, konservatisme akuntansi tidak berpengaruh pada penghindaran pajak, sementara *capital intensity* dan profitabilitas berpengaruh pada penghindaran pajak. Secara bersamaan, konservatisme akuntansi, *capital intensity*, serta profitabilitas terbukti berdampak signifikan pada penghindaran pajak.

Kata kunci : Konservatisme Akuntansi, *Capital Intensity*, Profitabilitas dan *Tax Avoidance*

PENDAHULUAN

Pajak menyumbang sebagian besar pemasukan negara serta menjadi kontribusi wajib dari masyarakat kepada pemerintah yang sifatnya memaksa. Dana yang dikumpulkan digunakan untuk membiayai pengeluaran negara dan mendukung kesejahteraan serta kepentingan umum. Pajak menempati posisi strategis sebagai sumber penerimaan dominan bagi negara. Namun, Salah satu penyebab tidak optimalnya penerimaan pajak adalah *tax avoidance* oleh Wajib Pajak. *Tax avoidance* menurut (Farid Addy Sumantri, Rr. Dian Anggraeni, 2018) ialah upaya guna mengurangi beban pajak secara legal sesuai ketentuan perundang-undangan. Efektivitas sistem perpajakan dapat dinilai melalui rasio yang membandingkan antara jumlah pajak yang berhasil dikumpulkan dengan potensi yang seharusnya diperoleh negara. Peningkatan praktik penghindaran pajak dapat memicu struktur investasi yang kurang produktif, yang pada akhirnya berdampak pada lajunya pertumbuhan ekonomi dan menurunnya performa kinerja perusahaan publik. Di Indonesia, beberapa kasus *tax avoidance* sempat mencuat. Salah satunya yakni laporan dari *Global Witness* pada 4 Juli 2019 yang mengungkap praktik yang dilakukan oleh PT Adaro Energy. Perusahaan ini diduga memanfaatkan keuntungan dari aktivitas pertambangan batu bara di Indonesia guna menjauhi kewajiban pajak dari anak usahanya yang berbasis di Singapura. Akibat strategi ini, PT Adaro Energy membayar sekitar US\$ 125 juta lebih rendah dari kewajiban pajaknya, yang menyebabkan potensi penerimaan negara berkurang hingga US\$ 14 juta setiap tahunnya akibat praktik perpindahan dana ke negara melalui *tax haven*.

Tindakan penghindaran pajak oleh Wajib Pajak dapat dilakukan baik secara ilegal maupun legal. Penghindaran pajak secara ilegal dikenal dengan *tax evasion*, sedangkan yang dijalankan dengan legal

disebut *tax avoidance*. *Tax avoidance* ialah strategi yang dijalankan perseorangan ataupun badan guna menurunkan besaran pajak yang disetor secara legal. Tindakan ini umumnya mengeksploitasi celah atau ketidaktegasan dalam ketentuan perpajakan. Dengan kata lain, *tax avoidance* adalah upaya memanfaatkan kelemahan dalam regulasi atau undang-undang perpajakan untuk mengurangi beban pajak, tanpa melanggar aturan yang berlaku secara langsung. Teknik dan metode yang digunakan tetap berada dalam batas legal, namun diarahkan untuk memperkecil kewajiban pajak yang seharusnya dibayar.

(Moelyono, 2020) (Karina & Sutandi, 2019) (Muslim & Junaidi, 2020) (Amaliyah & Herwiyanti, 2020) (Anggraeni & Oktaviani, 2021) (Pangestu & Pratomo, 2020) (Nugraha & Mulyani, 2019) (Roslita & Safitri, 2022) (Jania & Hernawan, 2022)

METODE

Studi ini menerapkan metode kuantitatif karena datanya berupa angka dari laporan keuangan. Metode ini mengandalkan pengumpulan data numerik lalu dianalisa secara statistik.

Sumber data yang diterapkan ialah data sekunder, yaitu informasi yang didapatkan dan didokumentasikan oleh pihak ketiga dan diperoleh secara tidak langsung melalui perantara. Populasi yang diteliti pada studi ini diambil dari bisnis manufaktur subsektor *real estate* dan properti yang tercatat di BEI pada periode 2020-2023.

Populasi dan Sampel

Populasi sendiri didefinisikan sebagai sekumpulan objek ataupun subjek yang dipilih sesuai kriteria spesifik peneliti sebagai dasar guna dilakukan pengamatan serta kesimpulan yang ada. Penetapan populasi menjadi tahap awal yang penting pada proses pemilihan sampel studi.

Pada studi ini, semua bisnis manufaktur pada sektor properties dan *real estate* yang tercatat di BEI pada tahun 2020 -2023,

dengan total sebanyak 92 bisnis menjadi populasinya. Sedangkan sampel memiliki arti sebagai representasi sebagian dari populasi yang dipilih untuk diteliti, karena ukuran populasi yang terlalu besar untuk diamati secara keseluruhan, serta mempertimbangkan kesamaan ciri yang populasi miliki. *Purposive sampling* diterapkan pada studi ini, dimana yang mengacu pada kriteria spesifik yang dianggap relevan untuk memberikan informasi yang dibutuhkan oleh penelitian. Penelitian ini melibatkan 17 perusahaan sebagai sampel, yang dipilih berdasarkan ketentuan tertentu dari peneliti. Kriteria pemilihan meliputi:

- a) Bisnis sektor *Properties and Real estate* dalam BEI tahun 2020-2023
- b) Perusahaan sektor *Properties and Real Estate* yang tidak terjadi kerugian keuangan pada tahun 2020-2023
- c) Bisnis sektor *Properties and Real estate* yang mengeluarkan laporan keuangan tidak menggunakan mata uang rupiah di BEI selama periode 2020-2023
- d) Bisnis sektor *Properties dan Real Estate* yang mengeluarkan serta mempublikasikan laporan keuangan hasil audit dari tahun 2020-2023 yang tersedia di www.idx.co.id

Pengumpulan Data

Data studi ini bersumber dari perusahaan subsektor *Properties and Real Estate* dalam BEI pada periode 2020–2023.

Teknik Analisis Data

Setelah proses pengumpulan data dan penetapan estimasi variabel, analisis data dijalankan guna mendapat kesimpulan yang akurat. Pada studi ini, pengujian menerapkan IBM SPSS Versi 25, dengan teknik analisis meliputi statistik deskriptif, koefisien determinasi, uji asumsi klasik, regresi berganda, serta pengujian hipotesis.

Operasional Variabel

1. Variable Dependen (*Tax Avoidance*)

Tax avoidance ialah berbagai langkah legal yang ditempuh WP guna mengecilkan kewajiban pajak. Dalam studi ini, pengukuran praktik tersebut dilakukan melalui rasio *effective tax rate* (ETR). (Farid Addy Sumantri, Rr. Dian Anggraeni, 2018)

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

(Simadirja & Jenni, 2022)

2. Variable Independen

a. Konservatisme Akuntansi

Konservatisme akuntansi adalah prinsip yang penting saat melakukan penyusunan laporan keuangan, dan yang berfungsi untuk memberikan gambaran yang lebih hati-hati dan realistis mengenai keadaan keuangan Perusahaan. (Sa'adah & Prasetyo, 2021)

$$\frac{\text{Laba Bersih} + \text{Beban Depresiasi} - \text{Arus Kas Operasi} - 1}{\text{Total Aset}}$$

(Zahrani et al., 2023)

b. *Capital Intensity*

Capital intensity adalah ukuran yang menunjukkan seberapa banyak investasi dalam modal yang diperlukan untuk menghasilkan satu unit produk atau layanan. (Wibowo et al., 2021)

$$CI = \frac{\text{Total Aset Tetap Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

(Wibowo et al., 2021)

c. Profitabilitas

Profitabilitas didefinisikan sebagai rasio yang mencerminkan efektivitas bisnis guna membangun profit selama jangka waktu tertentu. Pada studi ini, profitabilitas diukur melalui rasio ROA (Tanjaya &

Nazmeil, 2024)

$$ROA = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Total Aset}}$$

(Sumantri et al., 2022)

Rumus Persamaan regresi linier berganda yakni:

$$ETR = 2436,859 - 0,038 KA + 0,820 CI - 2,086 ROA + \epsilon$$

HASIL

1. Statistik Deskriptif

Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Std. Deviation
KA	68	8850,000	10887,000	955,483333
CI	68	7,0000	2378,0000	477,266667
ROA	68	5,0000	1840,0000	444,200000
ETR	68	1,0000	5748,0000	1525,916667
Valid N (listwise)	68			

Sumber : Data Diolah SPSS 25

Pada kolom N menunjukkan jumlah data yang diteliti yakni mencakup 68 sample yang berasal dari 17 bisnis dalam periode 4 tahun.

2. Uji Autokorelasi

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1.	,522 ^a	,272	,233	1278,5267356	,772

a. Predictors: (Constant), KA, ROA, CI
 b. Dependent Variable: ETR

Sumber : Data Diolah SPSS 25

nilai durbin Watson yakni 0,772 yang mana berada di -2 sampai 2, bisa dinyatakan tidak ada autokorelasi pada studi ini dilihat melalui $-2 < 0,772 < 2$.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a			
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	2436,859	3901,926	
KA	-,038	,394	-,277
CI	,820	,367	-,011
ROA	-2,086	,461	-,560

Variable: ETR

Sumber : Data Diolah SPSS 25

4. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R^2)

Model Summary ^a				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1.	,522 ^a	,272	,233	1278,5267356

a. Predictors: (Constant), KA, ROA, CI
 b. Dependent Variable: ETR

Sumber : Data Diolah SPSS 25

Hasil koefisien determinasi didapat nilai Adjusted R Square yakni 0,233 atau dalam persentase 23,3%. Sementara selebihnya ditentukan dari variabel lain yang tidak dianalisa dalam studi ini sebesar 76,7%.

b. Uji Statistik T

Hasil Uji T (Uji Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1.	(Constant)	2436,859	3901,926		,625	,535
	KA	-,038	,394	-,011	-,096	,924
	CI	,820	,367	,277	2,232	,030
	ROA	-2,086	,461	-,560	-4,529	,000

a. Dependent Variable: ETR

Sumber: Data Diolah SPSS 25

Hasil uji parsial (uji t) dijelaskan seperti :

1. Pengaruh Konservatisme Akuntansi terhadap Tax Avoidance.

Hasil dari Hipotesis yang pertama dipenelitian ini adalah konservatisme akuntansi tidak berdampak pada penghindaran

pajak. Temuan uji variabel konservatisme akuntansi mempunyai nilai signifikan sebesar 0,795. Lalu T Tabel pada tingkat $\alpha \neq 5\%$, $df = n-k-1 = 68$ maka nilai T tabel sebesar 1,998. Pada T hitung Konservatisme Akuntansi $0,096 < T$ Tabel 1,998, nilai signifikan $0,924 > 0,05$ dan bisa dibuat kesimpulan bahwasannya hipotesis pertama (H_1) ditolak atau dapat dikatakan bahwa variabel konservatisme akuntansi tidak berdampak pada penghindaran pajak.

2. Pengaruh *Capital Intensity* terhadap *Tax Avoidance*.

Pada hipotesis kedua, diasumsikan bahwa semakin tinggi rasio *capital intensity*, semakin besar juga kecenderungan perusahaan untuk melakukan *tax avoidance*. Hasilnya variable *capital intensity* memiliki nilai signifikansi 0,027. Nilai T Tabel pada tingkat $\alpha \neq 5\%$, $df = n-k-1 = 68$ maka didapatkan nilai T tabel 1,998. Pada T hitung *Capital Intensity* $2,232 > T$ Tabel 1,998, nilai signifikansi $0,030 < 0,05$ maka bisa dinyatakan hipotesis kedua (H_2) diterima atau dapat dikatakan bahwa variabel *capital intensity* berdampak pada *tax avoidance*.

3. Pengaruh Profitabilitas terhadap *Tax Avoidance*.

Selanjutnya Hipotesis ketiga dalam studi ini adalah profitabilitas berdampak pada penghindaran pajak. Hasil uji variable profitabilitas mempunyai nilai signifikansi 0,003. Nilai T Tabel padatingkat $\alpha \neq 5\%$, $df = n-k-1 = 68$ maka didapat nilai T tabel 1,998. Pada T Hitung

Profitabilitas $4,529 > T$ Tabel 1,998 serta nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, Maka bisa disimpulkan bahwasannya hipotesis ketiga (H_3) diterima atau variabel profitabilitas berdampak pada penghindaran pajak.

c. Uji Simultan (Uji F)

Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1. Regression	34196264,221	3	11398754,740	6,973	,000 ^b
Residual	91539314,362	56	1634630,614		
Total	125735578,583	59			

a. Dependent Variable: ETR
 b. Predictors: (Constant), KA, RDA, CI

Sumber : Data Diolah SPSS 25

Dari uji simultan (F) untuk variabel konservatisme akuntansi, *capital intensity*, dan profitabilitas pada penghindaran pajak yakni 0,000, yang artinya $< 0,05$, sehingga ketiga variabel tersebut berdampak signifikan secara bersama-sama.

Maka hipotesis yang diajukan di pada studi ini (H_4) di terima, sehingga bisa dinyatakan variabel independen konservatisme akuntansi, *capital intensity*, profitabilitas secara bersamaan berdampak pada penghindaran pajak.

KESIMPULAN

Dari hasil analisa regresi linear berganda dengan SPSS Versi 25 pada 68 sampel dalam bisnis manufaktur subsektor *properties* serta *real estate* yang tercatat di BEI periode 2020–2023, bisa ditarik kesimpulan yakni:

1. Konservatisme Akuntansi tidak berdampak pada penghindaran pajak dalam Bisnis Sektor *Propertie & Real*

- Estate* yang tercatat di BEI selama tahun 2020-2023. Dibuktikan dari hasil uji Adjusted R sebesar 0,016 atau dalam presentase 1,6 % dan hasil T Hitung - 0,096 < T Tabel 1,998 serta nilai signifikansi 0,924 > 0,05.
2. *Capital Intensity* berdampak pada penghindaran pajak dalam Bisnis Sektor *Propertie & Real Estate* yang tercatat di BEI selama tahun 2020-2023. Dibuktikan dari hasil uji Adjusted R sebesar 0,013 atau dalam presentase 1,3 % dan hasil T Hitung 2,232 > T Tabel 1,998 serta nilai signifikansi 0,030 < 0,05.
 3. Profitabilitas berdampak pada penghindaran pajak dalam Bisnis Sektor *Propertie & Real Estate* dalam BEI selama tahun 2020-2023. Dibuktikan dengan dari hasil uji Adjusted R sebesar 0,125 atau dalam presentase sebesar 12,5% dan hasil T Hitung -4,529 > T Tabel 1,998 serta nilai signifikansi 0,000 < 0,05.
 4. Konservatisme Akuntansi, *Capital Intensity* serta Profitabilitas secara bersamaan berdampak pada penghindaran pajak dalam Bisnis Sektor *Propertie & Real Estate* dalam BEI selama tahun 2020-2023. Dibuktikan pada F Hitung 6,973 > F Tabel 2,751 serta nilai signifikansi 0,000 < 0,05.
- ## REFERENSI
- Amaliyah, F., & Herwiyanti, E. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 39–51.
- Anggraeni, T., & Oktaviani, R. M. (2021). Dampak *Thin Capitalization*, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tindakan Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(02), 390–397.
<https://doi.org/10.29040/jap.v21i02.1530>
- Farid Addy Sumantri, Rr. Dian Anggraeni, A. K. (2018). *Corporate Governance* terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Multimedia Services Convergent with Art, Humanities, and Sociology*, 8(10), 1.
<http://dx.doi.org/10.21742/AJMAHS.2018.10.46>
- Jania, J., & Hernawan, E. (2022). *The Effect of Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, and Firm Size on Profitability in Company of Consumer Goods Industry*. 20(1), 105–123.
- Karina, & Sutandi. (2019). Pengaruh *Return On Asset (Roa)*, Pertumbuhan Penjualan (*Sales Growth*), Dan *Leverage* Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar & Kimia yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2017). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi*, 11(1), 1–12.
- Moeljono, M. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 103–121.
<https://doi.org/10.33633/jpeb.v5i1.2645>
- Muslim, A., & Junaidi, A. (2020). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada

- Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Lentera Bisnis*, 9(2), 1.
<https://doi.org/10.34127/jrlab.v9i2.373>
- Nugraha, M. I., & Mulyani, S. D. (2019). Peran Leverage Sebagai Pemediasi Pengaruh Karakter Eksekutif, Kompensasi Eksekutif, Capital. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 6(2), 301–324.
- Pangestu, S. H., & Pratomo, D. (2020). *Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance Dengan Profitabilitas, Size Dan Leverage Sebagai Variabel Kontrol. Jae: Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi*, 5(3), 26–34.
<https://doi.org/10.29407/jae.v5i3.14182>
- Roslita & Safitri. (2022). Pengaruh Sanksi Perpajakan, Penggunaan e-SPT, dan Kualitas Pelayanan Fiskus pada Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *E-Jurnal Akuntansi*, 25(2), 2129.
<https://doi.org/10.24843/eja.2018.v25.i03.p19>
- Sa'adah, L.-, & Prasetyo, A.-. (2021). Pengaruh Konservatisme Akuntansi Dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. *Makro : Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 6(1), 71.
<https://doi.org/10.53712/jmm.v6i1.1100>
- Simadirja, T. A., & Jenni. (2022). Pengaruh Profitabilitas, *Tax Planning*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor *Property dan Real Estate* yang Terdaftardi Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021). *Global Accounting : Jurnal Akuntansi*, 1(3), 1–8.
<https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga%7CeISSN.2828-0822%7C>
- Sumantri, F. A., Kusnawan, A., & Anggraeni, R. D. (2022). *The Effect Of Capital Intensity, Sales Growth, Leverage On Tax Avoidance And Profitability As Moderators. Primanomics : Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 20(1), 36–53.
<https://doi.org/10.31253/pe.v20i1.861>
- Tanjaya & Nazmeil. (2024). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Penelitian Inovatif*, 4(3), 1499–1514.
<https://doi.org/10.54082/jupin.543>
- Wibowo, S., Sutandi, Limajatini, & Komarudin, H. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Capital Intensity* terhadap *Tax Avoidance* dengan Variabel *Opinion Shoothing* Sebagai Variabel *Intervening* pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Akunteknologi : Jurnal Ilmia Akuntansi Dan Teknologi*, 13(1), 1–12.
- Zahrani, C. S., Marundha, A., & Khasanah, U. (2023). Konservatisme Akuntansi, *Capital Intensity*, Profitabilitas Dan *Tax Avoidance*. *Jurnal Economina*, 2(10), 3020–3040.
<https://doi.org/10.55681/economina.v2i10.931>